

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era teknologi ini menjadi semakin mudah untuk mengakses informasi, pengguna *Handphone* dan *Personal Computer* dapat menggunakan internet untuk mencari informasi di *website*. Namun, kelemahan dalam penggunaan berita online adalah munculnya praktik *clickbait*, di mana para penulis berita menggunakan judul yang menarik perhatian pembaca dengan tujuan mendapatkan lebih banyak klik dan pendapatan. Sehingga eksploitasi berbasis *web* sudah mulai diketahui oleh mata publik seiring waktu, sehingga *countermeasure* mulai diimplementasikan untuk menjaga *experience user* dalam menjelajah Internet[1].

Dikarenakan penggunaan berita *online* semakin banyak, para penulis berita mulai memakai kata-kata yang cukup menyesatkan, dan juga tidak akurat dengan tujuan untuk *user* melihat *headlines* dan mendapatkan *revenue* berdasarkan *click* yang dilakukan oleh *users*. Salah satu metode yang digunakan oleh pembawa berita adalah *clickbait*. *Clickbait* merupakan tipe *headlines* yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca/*user* untuk melihat (*click*) berita yang bersangkutan[2].

Ketika *user* melihat suatu judul yang memiliki unsur-unsur *clickbait*, dapat di lihat ada *pattern* umum yang ada di dalam judul-judul tersebut, yaitu ekspektasi reaksi emosi dari pembaca, sesuatu yang tidak disebutkan namanya disebut, dan juga memanfaatkan kurangnya pengetahuan dari pembaca. Informasi yang diberikan oleh *headlines* tersebut juga mengandung unsur yang kadang melebih-lebihkan konten dan juga membuat *hyperbole* dibandingkan apa yang sebenarnya terjadi, serta informasi yang kadang tidak akurat hanya

untuk memberikan kehebohan dan juga frustrasi ke pembaca. Hal ini terjadi dikarenakan adanya efek psikologi yang merangsang rasa keingintahuan dari *user* untuk membaca berita tersebut[3].

Membandingkan pengaruhnya konten *clickbait* dengan ekosistem media sosial, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan terkait dengan topik ini cenderung lebih sedikit. Sangatlah jarang adanya penelitian dengan jumlah besar yang dilakukan untuk memeriksa beberapa tipe dan juga metode yang dilakukan oleh media berita untuk mengembangkan teknik *clickbait*. Disisi lain, pengguna Indonesia cenderung lebih memilih topik provokatif dan pesan yang tidak terlalu penting. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan harian klik dan tampilan berita karena penggunaan judul *Clickbait*. Hal ini sering digunakan oleh jurnalis untuk mendapatkan banyak klik dan membuat berita untuk disebarluaskan di media sosial dan situs berita/informasi berlebihan lainnya.

Oleh karena itu, dibutuhkannya suatu sistem yang adaptif, mampu melihat *trends* dan menklasifikasikan pola apa yang menjadikan acuan untuk menilai bahwa suatu judul dari *headlines*, apakah judul itu memiliki kata kunci yang dapat membantu mengidentifikasi judul tersebut, dengan semakin banyak kata kunci yang ada di dalam kalimat, algoritma ini mampu mengidentifikasi apakah judul tersebut dapat dilabel menjadi *clickbait*.

Penelitian yang dilakukan mengenai *clickbait* masih tergolong sedikit, dengan penelitian yang dilakukan oleh William Andhika (2020), dengan menggunakan metode *Convolutional Neural Network* dan menggunakan *Bidirectional LSTM* untuk mendeteksi judul yang diinput, penelitian yang dilakukan menghasilkan akurasi menggunakan *CNN* yaitu 75% dan *Bi-LSTM* mendapatkan 77% pada *dataset* yang memiliki kriteria yang sama dengan penelitian ini, yaitu data *headlines* yang sudah dihilangkan judulnya. Penelitian ini akan menggunakan *Machine Learning* untuk mendeteksi apakah suatu judul *headlines* merupakan *clickbait* atau bukan, dengan proses klasifikasi

menggunakan metode *deep learning* seperti *Artificial Neural Network* dan metode *machine learning* lainnya. Dengan meninput judul apa yang sudah dilabel sebagai *clickbait* atau bukan, algoritma dapat memprediksi input judul berdasarkan akurasi yang dilatih dari algoritma yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang terkait dengan permasalahan yang ada untuk dibahas terdiri dari:

- a. Apakah algoritma yang diterapkan mampu mendeteksi *clickbait* pada judul berita secara umum?
- b. Bagaimana cara algoritma RNN & Naïve Bayes dapat mengklasifikasikan *headlines*?
- c. Algoritma mana yang lebih akurat dalam mendeteksi *clickbait* tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Di dalam suatu permasalahan penelitian, diperlukannya suatu batasan untuk mendapatkan hasil yang lebih konkret, hal ini berupa:

- a. *website headlines* Indonesia seperti *Kompas.com*.
- b. Menggunakan *dataset* dari Click-ID untuk membantu akurasi data[4]
- c. Data yang terkumpul merupakan data dari tahun 2020-2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut adalah tujuan dan manfaat dari penelitian ini :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem yang dibuat berdasarkan algoritma *machine learning* yang mampu mengumpulkan data-data yang dapat mendeteksi judul *headlines* yang ada di media berita

Indonesia serta mampu mengategorikan judul tersebut sebagai clickbait atau bukan clickbait dengan akurasi yang memuaskan. Penentuan clickbait atau tidak berdasarkan agregasi kata-kata yang paling banyak digunakan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena clickbait pada judul berita di media berita Indonesia.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang metode dan algoritma machine learning yang dapat digunakan untuk mendeteksi clickbait.
- c. Mengidentifikasi pola dan kata-kata kunci yang sering digunakan dalam clickbait headlines.

2. Manfaat Praktis:

- a. Membantu pembaca dalam mengenali dan menghindari clickbait headlines, sehingga dapat meningkatkan literasi media dan kritis dalam mengonsumsi berita.
- b. Memberikan panduan bagi media berita dalam menulis judul yang lebih informatif dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kualitas berita yang disajikan.
- c. Dapat digunakan sebagai basis pengembangan algoritma dan filter otomatis untuk mengurangi penyebaran clickbait di platform berita dan media sosial.
- d. Membantu dalam membangun sistem yang lebih andal dan akurat untuk mengklasifikasikan clickbait pada judul berita.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat dalam meningkatkan pemahaman, mengurangi dampak negatif clickbait, dan meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh pembaca.

1.4.3 Sistematika Penulisan

Laporan ini merupakan skripsi yang dibentuk dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Latar Belakang: Menjelaskan alasan pemilihan topik, relevansi, dan tujuan penelitian.

Metodologi Penelitian: Menjelaskan pendekatan penelitian, desain penelitian, sumber data, dan metode analisis yang digunakan.

Tujuan Penelitian: Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini dan manfaat penelitian bagi pembaca.

2. BAB II Landasan Teori,

Menjelaskan Teori – teori yang digunakan sebagai basis dari penelitian

Penelitian Terdahulu: menjelaskan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memberikan perbandingan antara penelitian ini dan sebelumnya

Algoritma : Algoritma model yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian ini.

3. BAB III Metodologi Penelitian,

Gambaran Umum Objek Penelitian: Menjelaskan objek-objek penting kepada pembaca untuk mendapatkan gambaran umum akan apa yang diteliti

Metode Penelitian: metode yang digunakan untuk mengambil, dan mengolah data menjadi informasi

4. BAB IV Analisis & Hasil

Presentasi Data : Mempresentasikan data ke dalam bentuk tabel atau grafik yang mudah untuk dibaca

Analisis Data : Menafsirkan data yang diberikan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian

Pembahasan Hasil : Menjelaskan hasil yang didapatkan dari penelitian

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan : Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang di dapatkan

Saran : Saran untuk penelitian yang akan di lakukan

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA